

COVIDABLE: PELATIHAN KEPEMILIKAN USAHA KECIL UNTUK PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS

Baiq Dewi Lita Andiana¹, Lale Fatma Yulia Ningsih², Toni Ariwijaya³, Muhamad Sayuti⁴,
Ahmad Suhendri⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar

email: dewilita123@gmail.com¹, lfyn.ariwijaya@gmail.com², toni.ariwijaya@gmail.com³,
sayuthi.say@gmail.com⁴, hendryfe@yahoo.com⁵

Abstrak

Target pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian ini adalah sebanyak 9 perempuan penyandang disabilitas dibawah naungan Himpunan Wanita Disabilitasn Indonesia (HWDI) dan 1 perempuan alumni Sekolah Luar Biasa (SLB). Kegiatan dengan tajuk COVIDABLE: Small Business Ownership Training for Females with Disabilities. Kegiatan ini telah dilakukan monitoring dan evaluasi dengan sistem Site Visit melalui zoom oleh tim dari Direct Aid Program sebagai pemberi dana hibah. Setelah menyelesaikan rangkaian pelatihan pada akhir April 2021. Tim mengunjungi kantor HWDI dan mengumpulkan target peserta yang terlibat dalam program Covidable: Small Business Ownership Training For Females With Disabilities untuk diberikan pendampingan dan pembinaan dengan tujuan untuk menyelaraskan pengetahuan yang diberikan pada seri pelatihan dengan bisnis kehidupan nyata peserta. Tim menemukan bahwa semua peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang bagaimana mengelola bisnis mereka dalam hal manajemen keuangan, pemasaran dan akses perbankan oleh karena itu diperlukan pendampingan lanjutan agar peserta bisa mandiri dalam pengelolaan keuangan serta pemasaran produknya.

Kata Kunci : Pelatihan Kewirausahaan, Perempuan Penyandang Disabilitas

Abstract

The target of training and assistance in this service is as many as 9 women with disabilities under the auspices of the Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI) and 1 female alumni of Special Schools (SLB). Activities with the theme COVIDABLE: Small Business Ownership Training for Females with Disabilities. This activity has been monitored and evaluated with the Site Visit system via zoom by the team from the Direct Aid Program as grant funders. After completing the training series at the end of April 2021. The team visited the HWDI office and gathered the target participants involved in the Covidable: Small Business Ownership program Training For Females With Disabilities to provide assistance and coaching with the aim of aligning the knowledge provided in the training series with the participants' real-life businesses. The team found that all participants had insufficient knowledge about how to manage their business in terms of financial management, marketing and access to banking, therefore further assistance was needed so that participants could be independent in financial management and product marketing.

Keywords: Entrepreneurship Training, Women with Disabilities

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Athar, etal: Unram Journal of Community Service 2.4 (2021): 122-126.)

Keberadaan Pandemi COVID-19 telah berdampak pada kehidupan manusia di Bumi dengan berbagai cara. Hal ini dikarenakan Pandemi COVID-19 merupakan pandemi dan bencana global yang terjadi pertama kalinya di era modern. Setiap individu dan kelompok masyarakat yang terdampak oleh pandemi ini dituntut dan dipaksa untuk bergulat menghadapi dampak dari COVID-19. Hal ini berlaku bagi baik bagi penyandang disabilitas maupun masyarakat bukan penyandang disabilitas. Menurut Undang –Undang Nomor 19 tahun 2011 menyatakan:“Setiap penyandang disabilitas harus bebas dari

penyiksaan atau perlakuan yang kejam, tidak manusiawi, merendahkan martabat manusia, bebas dari eksploitasi, kekerasan dan perlakuan semena-mena, serta memiliki hak untuk mendapatkan penghormatan atas integritas mental dan fisiknya berdasarkan kesamaan dengan orang lain. Termasuk didalamnya hak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan sosial dalam rangka kemandirian, serta dalam keadaan darurat". Sementara, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Mengenai Penyandang Disabilitas dinyatakan bahwa: "Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak". Jika dilihat dari sudut pandang penyandang disabilitas, efek sosial negatif yang ditimbulkan COVID-19 di seluruh dunia dalam banyak kasus dimana tantangan kesehatan yang meningkat dan marginalisasi masyarakat yang berdampak negatif pada hampir setiap aspek kehidupan mereka. Dalam beberapa kasus, marginalisasi itu berasal dari kesalahpahaman bahwa disabilitas entah bagaimana menular dan harus dijaui. Asumsi dari masyarakat luas bahwa penyandang disabilitas harus dirawat dan berada dalam lingkungan yang membatasi untuk "perlindungan" mereka, merampas martabat dasar mereka dan kesempatan mendasar untuk mengeksplorasi dan mewujudkan potensi pribadi mereka. Asumsi ini diperparah oleh pandemic COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cara untuk menumbuhkan semangat kemandirian di lingkungan masyarakat yang masih produktif dengan konsep kewirausahaan yang diharapkan dapat menunjang pemberdayaan agar lebih produktif diberbagai bidang (Hidayati dan Ningsih, 2017) terutama bagi penyandang disabilitas yang tergabung dalam Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) cabang Nusa Tenggara Barat maupun dari alumni Sekolah Luar Biasa Negeri 1 di Kota Mataram.

Dari hasil pengamatan dan diskusi awal tim dosen Fakultas Ekonomi UNIZAR dengan para penyandang disabilitas diperoleh gambaran kondisi dan posisi kesejahteraan mental dan fisik serta ekonomi penyandang disabilitas yang sangat terdampak oleh Pandemi COVID-19 menjadi jauh menurun sehingga dibutuhkan pendampingan untuk menggali dan mengembangkan potensi penyandang disabilitas untuk bisa survive di era pandemi COVID-19. Melalui perolehan dana hibah Direct AID Program Australian Consulate-General TA. 2021/2022 dengan Inkubator Bisnis Teknologi (ITe) UNIZAR sebagai penyelenggara dan melibatkan tim dosen Fakultas Ekonomi UNIZAR sebagai salah satu bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berinisiatif untuk melakukan pendampingan bagi perempuan penyandang disabilitas dalam menghadapi pandemic COVID-19 melalui peningkatan kapasitas penyandang disabilitas yang memiliki usaha untuk menggunakan saluran digital marketing dalam memasarkan produknya untuk meningkatkan penjualan serta perlunya dirumuskan strategi pengembangan home industry pada masa COVID-19 untuk peningkatan ekonomi keluarga terutama bagi penyandang disabilitas termasuk juga masih rendahnya tingkat literasi keuangan penyandang disabilitas dan kurang akses pendanaan bagi penyandang disabilitas serta penyedia jasa keuangan yang masih kurang ramah terhadap penyandang disabilitas menjadi dasar perlunya pelatihan dan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha perempuan penyandang disabilitas.

METODE

Target pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian ini adalah sebanyak 9 perempuan penyandang disabilitas dibawah naungan Himpunan Wanita Disabilitasn Indonesia (HWDI) dan 1 perempuan alumni Sekolah Luar Biasa (SLB). Kegiatan dengan tajuk COVIDABLE: Small Business Ownership Training for Females with Disabilities. Kegiatan ini telah dilakukan monitoring dan evaluasi dengan sistem Site Visit melalui zoom oleh tim dari Direct Aid Program sebagai pemberi dana hibah. Skenario program dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu (a) Perencanaan, dimana tim yang terlibat dalam program ini akan menerapkan pemetaan bisnis 'business mapping' untuk dapat memetakan potensi bisnis, (b) Pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, tim mengembangkan modul yang terkait dengan inkubasi bisnis yang ramah penyandang disabilitas. Pasca pengembangan modul tersebut ada rangkaian training/pelatihan yang juga melibatkan kesejahteraan psikologis dan mental bagi para peserta perempuan penyandang disabilitas yang juga diikuti pelatihan lainnya yaitu pelatihan manajemen usaha yang meliputi pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha kecil serta pelatihan pemasaran produk secara online dan offline. Setelah berbagai rangkaian pelatihan para peserta akan mengimplementasikan model bisnisnya; (c) Evaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan

menurut kriteria yang telah dikembangkan oleh tim seperti pre-survey dan post-survey. Evaluasi terhadap perkembangan bisnis peserta program juga akan dimonitor oleh tim dan dilakukan pendampingan selama 3 bulan setelah pelatihan untuk melihat implementasi dan hasil dari kegiatan pelatihan yang diberikan. Kontribusi peserta dalam bentuk keterlibatan mereka dalam setiap tahapan kegiatan termasuk terlibat dalam diskusi penyusunan materi pelatihan serta disemenasi dan promosi program khususnya kepada komunitas penyandang disabilitas dan pejuang disabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan diawali dengan pengenalan dilaksanakan di kantor Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang NTB pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tujuan untuk Silaturahmi dan menyampaikan agenda dan tujuan project Covidable: Small Business Ownership Training For Females With Disabilities serta menyepakati tanggal pelaksanaan rangkaian kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi Business Potential Mapping yang bertujuan untuk memetakan potensi bisnis yang ramah disabilitas pasca COVID-19 bagi perempuan penyandang disabilitas.



Gambar 1. Business Potential Mapping

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan ini berlangsung selama 3 hari dengan melibatkan 5 orang dosen dari Fakultas Ekonomi UNIZAR sebagai narasumber, tim Inkubator Bisnis Teknologi (ITe) UNIZAR sebagai penyelenggara dan kepanitian yang melibatkan orang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIZAR sebagai Liaison Officer dimana masing-masing mahasiswa menjadi pendamping bagi tiap 2 orang peserta pelatihan. Pembukaan kegiatan dihadiri 40 orang termasuk peserta, narasumber, tamu undangan dari pejabat dan Civitas Akademika UNIZAR, Ketua LPPM UNIZAR serta mahasiswa. Kegiatan berlangsung di Kantor dan workshop Inkubator Bisnis (ITe) UNIZAR. Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan project COVIDABLE: Small Business Ownwership Training For Females With Disabilities oleh Ibu Dr. Sri Sustini, ST, MM - Ketua Inkubator Bisnis Teknologi (ITe) UNIZAR dan pembukaan oleh Bapak Dr. Ir. Muh Ansyar, MP-Rektor Universitas Islam Al-Azhar yang sangat mengapresiasi adanya kegiatan peningkatan kapasitas bagi penyandang disabilitas terutama kaum perempuan melalui perolehan pendanaan hibah luar negeri. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi pemicu pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya melalui pendanaan hibah dalam dan luar negeri maupun pendanaan kolaborasi oleh dosen-dosen di lingkungan UNIZAR dengan tujuan utama pelaksanaan kegiatan adalah tetap dapat memberikan positive impact yang luas dan mendalam bagi target PKM. Setelah resmi dibuka kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan Business Management yang meliputi materi kompetensi utama sukses dalam berwira usaha, pencatatan dan akuntansi bagi UMKM hingga pelatihan penyusunan pelaporan keuangan UMKM dari hasil pencatatan transaksi yang dilakukan. Dalam pelatihan ini disertai dengan ilustrasi studi kasus yang memberikan gambaran kasus yang terjadi pada usaha mikro kecil agar lebih mudah dimengerti oleh peserta pelatihan. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah seluruh peserta memiliki pengetahuan bagaimana menghadapi keadaan di masa wabah Covid-19 dan bagaimana mengelola usahanya di masa pandemi covid-19.



Gambar 2. Business Management Training

Pada hari berikutnya dilaksanakan dengan 2 sesi dimana sesi pertama adalah pelatihan Psychology and mental wellbeing of running a small business yang bertujuan untuk menyiapkan dan bagaimana menjaga Kesehatan mental penyandang disabilitas dalam memuali usaha dan menjalankan bisnisnya selama masa pandemic COVID-19. Pelatohan ini disertai dengan keterlibatan peserta dalam memecahkan kasus yang dihadapi oleh salah satu peserta pelatihan. Kegiatan sesi kedua adalah Pelatihan Startegi Pemasaran secara Offline da Online. Pemberlakuan PSBB pada masa pandemic COVID-19 berdampak ke hampir semua aspek bidang kehidupan. Perempuan penyandang disabilitas diminta untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan kehidupan pandemi ini. Oleh karena itu pada pelatihan ini peserta diminta selain menguasai strategi pemasaran offline juga dituntut untuk update dengan perkembangan teknologi yang dimanfaatkan dalam kegiatan pemasaran melalui pemasaran digital. Peserta diajarkan bagaimana membuat iklan, membuat akun media social sebagai sarana pemasaran yang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.



Gambar 3. Psychology and mental wellbeing of running a small business Training Offline & Online Marketing

Setelah menyelesaikan rangkaian pelatihan pada akhir April 2021. Tim mengunjungi kantor HWDI dan mengumpulkan target peserta yang terlibat dalam program Covidable: Small Business Ownership Training For Females With Disabilities untuk diberikan pendampingan dan pembinaan dengan tujuan untuk menelaraskan pengetahuan yang diberikan pada seri pelatihan dengan bisnis kehidupan nyata peserta. Tim menemukan bahwa semua peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang bagaimana mengelola bisnis mereka dalam hal manajemen keuangan, pemasaran dan akses perbankan oleh karena itu diperlukan pendampingan lanjutan agar peserta bisa mandiri dalam pengelolaan keuangan serta pemasaran produknya.



Gambar 4. Monev, Mentoring & Coaching

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen dan mahasiswa melalui proyek COVIDABLE: Small Business Ownership Training for Females with Disabilities pemerintah Australia melalui Direct Aid Program dengan ITE UNIZAR ini telah menjadi salah satu embrio platform kerjasama internasional antara Universitas Islam Al-Azhar dengan pihak dari luar negeri.

SARAN

Dimasa mendatang diharapkan program ini akan memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya kontribusi Universitas kepada masyarakat luas terutama peningkatan kapasitas dan pemberdayaan perempuan penyandang disabilitas di provinsi NTB. Penyandang disabilitas terutama kaum perempuan diharapkan agar menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat pelatihan dalam kegiatan usahanya diantaranya dengan membuat akun-akun digital untuk pemasaran seperti akun pemasaran di media sosial facebook, WA group, instagram, tiktok dan lainnya serta melalui market place seperti tokopedia dan shopee. Dari pihak pemerintah diharapkan agar lebih memephatikan kesejahteraan mental, fisik dan ekonomi para penyandang disabilitas melalui pelaksanaan program yang tidak hanya memberikan bantuan peralatan dan mesin kerja bagi penyandang disabilitas akan tetapi memberikan asistensi dan pendampingan melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan dan pendampingan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas penyandang disabilitas terutama dalam menghadapi post-pandemic COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Athar, Handry Sudiarta, Muhammad Sarjan, and Lalu Hamdani Husnan. "Pelatihan Kewirausahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Siswa-Siswi SMK Nurul Hikmah Langko Kabupaten Lombok Barat." *Unram Journal of Community Service* 2.4 (2021): 122-126.
- Andiana BDL, Hurriati L, Fathurrahman F. Adoption of Digital Marketing in Strengthening Micro, Small and Medium Enterprises in Mataram City during The Covid 19 Pandemic: In Mataram, Indonesia; 2021 [cited 2023 Jun 4]. Available from
- Atmayanti T, Dewi Lita Andiana B. Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) "Arjanjang" Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur). *JPEK*. 2021 Jun 22;5(1):76-89.
- Harahap, Baginda, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Muhammad Jayak." *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2.2 (2022): 22-29.
- Thohari S, Rizky UF. Persons with disabilities' financial literacy and access to financial services. *jeb*. 2021 Feb 25;24(1):47-64.
- Kusuma, Indra Lila, Tira Nur Fitria, and Maya Widyana Dewi. "Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021): 315-321.
- Moita, Sulsalman, Syaifuddin S. Kasim, and Sarmadan Sarmadan. "Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19." *Jurnal Abdidas* 2.2 (2021): 263-272.

- Rahmi, Vembri Aulia, Hadi Ismanto, and Muhammad Zainuddin Fathoni. "Inovatif saat pandemi Covid melalui pelatihan kewirausahaan khas perempuan berbahan sampah "Kolaborasi BUMDes dan Warga".*"* Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.3 (2020): 418-425.
- Suryati, Desi, and Rohmiati Amini. "Inovasi kewirausahaan di Masa Pandemi covid 19." *Alamatana: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram* 1.3 (2020): 78-86.
- Wibowo, Arief, et al. "Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 11.3 (2020): 357-365.
- Eliyani, Citra, et al. "Pelatihan Kewirausahaan Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Memanfaatkan Media Digital Bagi Para Remaja Lingkungan RT 04, Bambu Apus, Pamulang, Kota Tangerang Selatan." *Indonesian Journal of Society Engagement* 2.3 (2021): 163-175.
- Gultom, Angga Wibowo, and Dyah Ayu Putriani. "Pelatihan Kewirausahaan: Strategi Meningkatkan Penjualan Online Di Masa Covid-19 Melalui Sosial Media Bagi Umkm Di Kabupaten Lahat." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Moonti, Usman, Erman I. Rahim, and Ardiansyah Ardiansyah. "Strategi pengembangan kewirausahaan desa Botubarani masa pandemi covid-19." *Jurnal Abdimas Terapan* 1.1 (2021).
- Maliwemu, Erich Umbu Kondi, et al. "Pengembangan keterampilan kewirausahaan di masa pandemi COVID-19 melalui pelatihan pengecatan kendaraan bermotor." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.2 (2021): 686-695.
- Maliwemu, Erich Umbu Kondi, et al. "Pengembangan keterampilan kewirausahaan di masa pandemi COVID-19 melalui pelatihan pengecatan kendaraan bermotor." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.2 (2021): 686-695.